

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola basket memberikan peluang bagi siswa untuk melakukan aktivitas fisik yang intens, yang pada gilirannya membantu meningkatkan kondisi fisik mereka. Aktivitas ini penting dalam menghadapi masalah gaya hidup yang tidak aktif dan mengurangi risiko obesitas serta penyakit terkait lainnya. Bola basket membutuhkan keterampilan motorik seperti menggiring bola, menembak, mengoper, serta koordinasi antara tangan dan mata yang dapat diasah melalui latihan rutin. Dengan tertarik dan berpartisipasi dalam olahraga ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, sebagai olahraga tim, bola basket menuntut kerjasama dan komunikasi antara pemain, yang dalam konteks sekolah dapat memfasilitasi interaksi sosial positif, memperkuat persahabatan, dan meningkatkan semangat kebersamaan di antara siswa. Siswa juga dapat membangun karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan ketekunan melalui olahraga ini, serta belajar untuk menghadapi tekanan dan mengembangkan kemampuan dalam mengelola emosi (Wootten, 2013).

Olahraga memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Aktivitas fisik tak terpisahkan dari kehidupan modern, baik untuk peningkatan kinerja maupun untuk menjaga kesehatan fisik. Bola basket adalah salah satu olahraga yang digemari oleh masyarakat luas karena dapat

dimainkan oleh semua kalangan, baik pria maupun wanita. Melalui olahraga ini, seseorang dapat mengembangkan karakter disiplin dan menjaga kesehatan, yang pada akhirnya membantu mereka menjadi individu yang lebih baik. Namun, hal ini hanya bisa terwujud jika masyarakat menyadarinya dan bersedia menerimanya, seperti yang diinginkan oleh seluruh rakyat Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, dengan terlibat dalam penelitian ilmu olahraga, menerima pendidikan jasmani, dan menciptakan gerakan untuk hidup sehat (Rahmat, 2013).

Olahraga merupakan salah satu cara untuk membuat bangsa Indonesia menjadi lebih baik. Olahraga bertujuan untuk membentuk karakter dan individualitas, menerapkan disiplin yang ketat, mengembangkan sportivitas, serta meningkatkan prestasi yang dapat membanggakan bangsa. Terdapat berbagai jenis olahraga, termasuk atletik, permainan, olahraga air, dan seni bela diri. Bola basket merupakan salah satu olahraga yang dimainkan dalam konteks pendidikan. Karena olahraga berkaitan erat dengan minat, masuk akal jika kita juga perlu mempelajari psikologi olahraga, cabang psikologi yang mempelajari perilaku dan reaksi individu saat berolahraga dalam konteks sosial. Meskipun baru dalam kajian psikologi, psikologi olahraga memiliki relevansi besar dalam banyak aspek kehidupan. Bola basket, yang merupakan permainan tim, melibatkan dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain yang berusaha mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan (Qisthi, dkk 2022).

Bola basket menarik untuk ditonton karena biasanya dimainkan di dalam ruangan dengan lapangan yang relatif kecil. Selain itu, bola basket mudah dipelajari karena ukuran bola yang besar, sehingga memudahkan pemain dalam memantulkan atau melempar bola. Olahraga ini menyenangkan dan semakin populer saat ini. Pertumbuhan minat terhadap bola basket terlihat dari meningkatnya jumlah penggemar olahraga ini. Tayangan televisi yang menyiarkan pertandingan bola basket, termasuk NBA di seluruh dunia, telah menarik minat banyak orang terhadap olahraga ini. Bola basket adalah olahraga yang bisa dinikmati oleh semua orang dan dapat dimainkan oleh pria dan wanita dari berbagai ukuran tubuh, bahkan oleh penyandang disabilitas (Juditya et al., 2020; Nur and Malik, 2021).

Bola basket semakin digandrungi oleh masyarakat luas, terutama di kalangan siswa sekolah dasar dan menengah. Banyak manfaat yang dapat dirasakan remaja dari kegiatan ini, terutama dalam hal perkembangan fisik, mental, dan sosial. Popularitas bola basket di Indonesia terlihat dari munculnya banyak klub bola basket yang kuat dan dari semakin banyaknya pemain basket di tingkat sekolah dan perguruan tinggi. Kompetisi bola basket nasional, seperti IBL (Liga Bola Basket Indonesia), menunjukkan bahwa olahraga ini berkembang dengan sangat pesat di tanah air, dan membantu menemukan bakat-bakat potensial di lapangan basket (Prakoso and Sugiyanto, 2017).

Jika kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar sekolah berorientasi pada tujuan, maka potensi siswa dapat berkembang dengan

baik. Minat belajar sangat penting karena tanpa minat, siswa tidak akan dapat melakukan kegiatan tersebut dengan optimal. Minat ini penting untuk mendukung berbagai kegiatan, baik olahraga maupun non-olahraga. Siswa yang memiliki minat dalam suatu kegiatan cenderung lebih berhasil. Minat adalah ketertarikan dan rasa suka terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu yang tidak disertai dengan paksaan. Minat terhadap suatu hal merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar yang lebih baik di kemudian hari. Minat dapat ditingkatkan dengan memperhatikan minat siswa yang sudah ada sebelumnya, seperti minat terhadap kegiatan non-olahraga, agar siswa tertarik.

Minat adalah ketertarikan atau rasa suka terhadap suatu kegiatan atau hal tertentu tanpa memerlukan persetujuan dari orang lain. Minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dan hal-hal di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar minat anak terhadap hal di luar dirinya, semakin rendah nilai kepuasannya, dan semakin kecil minatnya. Setiap minat melayani kebutuhan hidup seorang anak, meskipun kebutuhan itu mungkin tidak segera terlihat oleh orang dewasa. Semakin kuat kebutuhannya, semakin kuat dan lama minatnya. Semakin tertarik seseorang pada suatu kegiatan, semakin besar minatnya. Sebaliknya, minat akan hilang jika tidak dipertahankan.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai tempat dimana siswa memperoleh pengetahuan sesuai dengan bidang masing-masing. Oleh karena itu, sekolah menjadi sarana untuk melatih para

ahli, terutama dalam bidang pendidikan jasmani. Sistem pendidikan nasional menetapkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yang berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab (Apriarta, 2021).

Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan minat terhadap berbagai cabang olahraga, termasuk bola basket. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri 2 Pamekasan terhadap bola basket. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, sekolah dan pembuat kebijakan dapat merancang program dan kegiatan yang tepat untuk meningkatkan minat siswa dalam bola basket. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan perubahan tren dalam aktivitas fisik siswa. Peningkatan penggunaan teknologi seperti smartphone, komputer, dan game online membuat siswa lebih cenderung terlibat dalam kegiatan yang pasif. Ini dapat berdampak negatif pada minat siswa dalam berpartisipasi dalam aktivitas olahraga, termasuk bola basket.

Dalam konteks ini, penelitian tentang minat bola basket di kalangan siswa SMA Negeri 2 Pamekasan menjadi sangat relevan dan penting. Penelitian ini akan membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap bola basket, serta memberikan wawasan tentang cara mengatasi atau memanfaatkan faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan minat siswa dalam berpartisipasi dalam olahraga ini.

Diharapkan, melalui penelitian ini, strategi efektif dapat dikembangkan untuk mempromosikan bola basket di kalangan siswa SMA Negeri 2 Pamekasan. Dengan meningkatnya minat siswa, sekolah dan pihak terkait dapat melaksanakan program dan kegiatan yang lebih terfokus dan berkesinambungan, sehingga partisipasi siswa dalam bola basket meningkat dan membawa manfaat positif bagi kesehatan dan perkembangan sosial mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana minat siswa terhadap aktivitas bola basket di SMA Negeri 2 Pamekasan?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang minat siswa terhadap aktivitas bola basket di SMA Negeri 2 Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis:

- a. Bagi guru pendidikan jasmani: Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran bola basket, serta menjadi sumber informasi yang berguna bagi guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan

dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningkatkan keterampilan serta kemampuan siswa.

- b. Bagi siswa: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bahwa minat belajar merupakan salah satu elemen penting yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi akademik.
- c. Bagi peneliti: Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang tingkat minat siswa terhadap bola basket di SMA Negeri 2 Pamekasan.

2. Secara Praktis:

- a. Bagi guru: Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki proses pengajaran, khususnya dalam menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran.
- b. Bagi siswa: Dengan memahami tingkat minat mereka terhadap olahraga bola basket, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dan minat terhadap bola basket di SMA Negeri 2 Pamekasan dapat berkembang lebih baik..

E. Definisi Operasional

1. Minat

Minat adalah minat atau kecenderungan terhadap aspek psikologis tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), minat berarti kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu dan juga diartikan sebagai hasrat atau keinginan.

2. Olahraga

Olahraga adalah jenis latihan fisik, biasanya yang berkarakter kompetitif, yang berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan fisik seseorang sambil menghibur siswa atau penonton. Gerakan adalah tindakan fisik terencana yang dimulai dengan arah, tujuan, waktu, dan lokasi. Olahraga adalah fenomena dan cara orang mengekspresikan diri dalam lingkungan sosial. Latihan dapat dilakukan sendiri atau bersama orang lain dalam kelompok.

3. Bola Basket

Bola basket adalah Dua tim yang terdiri dari lima pemain masing-masing bertarung untuk mencetak poin dengan memasukkan bola ke keranjang lawan dalam permainan bola tim ini. Terlepas dari kenyataan bahwa permainan profesional sering diadakan di dalam ruangan, bola basket dapat dimainkan di lapangan terbuka. Jika dibandingkan dengan bola basket, misalnya, lapangan yang dibutuhkan juga cukup kecil. Permainan bola basket juga lebih kompetitif karena bergerak maju lebih cepat daripada olahraga bola lainnya seperti bola voli dan bola basket.